

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Laporan Keuangan

**Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009**

(Tidak diaudit)

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
NERACA
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Nilai Nominal per Saham)

<u>ASET</u>				<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>		<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
ASET LANCAR				KEWAJIBAN LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,3	Rp 480,510	Rp 794,859	Hutang - pihak ketiga			
Deposito berjangka	4	58,000	-	Usaha	Rp 501,022	Rp 492,561	
Investasi jangka pendek	2c,5	273,448	226,738	Lain-lain	18,855	15,044	
Piutang - pihak ketiga				Beban masih harus dibayar	5,490	5,623	
Usaha		1,718	1,952	Hutang pajak	21,11	17,943	16,070
Lain-lain		17,206	21,845	Jumlah Kewajiban Lancar		<u>543,310</u>	<u>529,298</u>
Persediaan	2e,7,14	755,733	528,126	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Biaya dibayar di muka dan uang muka		23,721	9,671	Kewajiban pajak tangguhan - bersih	21,11	8,747	11,346
Pajak dibayar di muka		23,345	21,206	Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja			
Bagian lancar sewa jangka panjang	2d,2g,2h,6,9	62,651	67,113	karyawan		101,918	96,785
Jumlah Aset Lancar		<u>1,696,332</u>	<u>1,671,510</u>	Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>110,665</u>	<u>108,131</u>
				Jumlah Kewajiban		<u>653,975</u>	<u>637,429</u>
ASET TIDAK LANCAR				EKUITAS			
Uang muka pembelian aset tetap		100,633	39,650	Modal saham - nilai nominal Rp50			
				Modal dasar - 28.000.000.000 saham			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp912.816 pada tahun 2010 dan Rp777.565 pada tahun 2009	2f,2g,8	967,509	880,653	Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.064.000.000 saham	12	353,200	353,200
Sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar	2d,2g,2h,6,9	354,298	369,393	Tambahan modal disetor - bersih	2 i	91,004	91,004
				Opsi saham		12,018	12,018
Uang jaminan		23,766	25,297	Laba (rugi) yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual - bersih		705	(46,082)
Beban ditangguhkan		6,776	-	Saldo laba:			
Piutang direksi dan karyawan	2d,6	6,900	8,231	Dicadangkan		55,000	50,000
Aset lain-lain	2f	2,096	1,669	Tidak dicadangkan		1,992,408	1,898,834
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>1,461,978</u>	<u>1,324,893</u>	Ekuitas - Bersih		<u>2,504,335</u>	<u>2,358,974</u>
JUMLAH ASET		<u>Rp 3,158,310</u>	<u>Rp 2,996,403</u>	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>Rp 3,158,310</u>	<u>Rp 2,996,403</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Laba Bersih per Saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PENDAPATAN			
Penjualan barang beli putus	2j,13	Rp 798,580	Rp 696,136
Penjualan konsinyasi		310,255	281,153
Beban penjualan konsinyasi		(215,275)	(196,941)
Komisi penjualan konsinyasi		94,980	84,212
Jumlah Pendapatan		893,560	780,348
BEBAN POKOK PENJUALAN BARANG BELI PUTUS	2j,14	611,721	535,542
LABA KOTOR		281,839	244,806
BEBAN USAHA	2j,15	260,165	239,358
LABA USAHA		21,674	5,448
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN			
Penghasilan bunga		10,877	19,783
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2k	(7,889)	14,897
Laba atas penjualan investasi jangka pendek		-	3,929
Lain-lain - bersih		541	22
Penghasilan Lain-lain - Bersih		3,529	38,631
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		25,203	44,079
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN			
Periode berjalan	2l,11	276	2,564
Tanggung	2l,11	(559)	(1,176)
Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih		(283)	1,388
LABA BERSIH		Rp 25,486	Rp 42,691
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2n	Rp 3.61	Rp 6.04

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor penuh		Tambahkan Modal Disetor - Bersih		Opsi Saham	Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk dijual - Bersih	Saldo Laba		Ekuitas Bersih
	Dicadangkan	Tidak Dicadangkan							
Saldo, 1 Januari 2009	Rp. 353,200	Rp. 91,004	12,018	Rp. (34,877)	Rp. 45,000	Rp. 1,861,143	Rp. 2,327,488		
Perubahan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	-	-	-	(11,205)	-	-	(11,205)		
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5,000	(5,000)	-		
Laba bersih	-	-	-	-	-	42,691	42,691		
Saldo, 31 Maret 2009	Rp. 353,200	Rp. 91,004	Rp. 12,018	Rp. (46,082)	Rp. 50,000	Rp. 1,898,834	Rp. 2,358,974		
Saldo, 1 Januari 2010	Rp. 353,200	Rp. 91,004	12,018	Rp. (5,526)	Rp. 50,000	Rp. 1,971,922	Rp. 2,472,618		
Perubahan nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	-	-	-	6,231	-	-	6,231		
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	5,000	(5,000)	-		
Laba bersih	-	-	-	-	-	25,486	25,486		
Saldo, 31 Maret 2010	Rp. 353,200	Rp. 91,004	Rp. 12,018	Rp. 705	Rp. 55,000	Rp. 1,992,408	Rp. 2,504,335		

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari penjualan	1,105,523	975,344
Pembayaran kas ke pemasok dan karyawan	(1,235,267)	(993,087)
Pembayaran pajak penghasilan	(23,621)	(24,673)
Penerimaan kegiatan usaha lainnya	13,577	7,539
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(139,788)</u>	<u>(34,877)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penarikan (penempatan) investasi jangka pendek	(66,285)	14,818
Penambahan aset tetap	(56,739)	(34,763)
Penarikan deposito berjangka - bersih	89,100	44,000
Uang muka pembelian aset tetap	8,000	(39,350)
Penambahan uang jaminan	(249)	(304)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(26,173)</u>	<u>(15,599)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran sewa jangka panjang	(3,994)	(4,174)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(3,994)</u>	<u>(4,174)</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(169,955)	(54,650)
Selisih kurs kas dan setara kas	(4,985)	7,671
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	655,450	841,838
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>480,510</u>	<u>794,859</u>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :		
Kenaikan (penurunan) nilai wajar dari efek tersedia untuk dijual	6,231	(11,205)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2010 dan 2009
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Disebutkan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1983 berdasarkan Akta Notaris R. Muh. Hendarmawan, S.H., No. 60 pada tanggal yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5877.HT.01.01.TH.85 tanggal 17 September 1985 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 9 Tambahan No. 589 tanggal 3 Oktober 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rianto S.H., No. 13 tanggal 30 Mei 2008 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-29866.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (*Department Store*) milik Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2010, jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perusahaan terdiri dari gerai dengan nama "Ramayana" (98 gerai), "Robinson" (1 gerai), "Cahaya" (3 gerai) dan "Orangemart" (2 gerai), yang berlokasi di Jakarta, Jawa (Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah), Sumatera, Bali, Kalimantan, Nusa Tenggara dan Sulawesi. Kantor pusat Perusahaan berdomisili di Jl. KH Wahid Hasyim No. 220 A & B, Jakarta 10250.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1983.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. 1038/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 80 juta saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran sebesar Rp3.200 (Rupiah penuh) per saham. Selanjutnya Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi permodalan sebagai berikut:

1. Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan menerbitkan saham bonus dimana setiap pemegang satu saham lama menerima satu saham baru. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 700.000.000 saham.
2. Pada tanggal 8 Juni 2000, Perusahaan mengubah nilai nominal dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 1.400.000.000 saham.
3. Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan kembali mengubah nilai nominal dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.000.000.000 saham.
4. Pada tanggal 4 Juli 2005, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.032.000.000 saham.
5. Pada tanggal 2 Oktober 2006, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah 32.000.000 saham sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi oleh karyawan (ESOP). Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.064.000.000 saham (Catatan 2n dan 12).

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Paulus Tumewu Direktur	- Presiden Komisaris	Agus Makmur	- Presiden
Muhammad Iqbal	- Komisaris	Suryanto	- Direktur
Koh Boon Kim	- Komisaris Independen	Kismanto	- Direktur
Kardinal Alamsyah Karim	- Komisaris Independen	Wira Chandra	- Direktur
		Setyadi Surya	- Direktur

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 susunan komite audit adalah sebagai berikut :

Ketua:	- Kardinal Alamsyah Karim
Anggota:	- Ruddy Hermawan Wongso
	- Tonang Sendjaja

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.1.5

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun secara konsisten sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali investasi jangka pendek yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dan *on call* dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari investasi dalam efek hutang (obligasi dan *notes*), ekuitas (saham) dan reksadana, yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual. Efek yang tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal neraca akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar disajikan pada akun "Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi dari Efek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas dan akan dikreditkan atau dibebankan pada usaha pada saat realisasi.

Biaya perolehan efek yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang dan hilang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Aset Tetap

Kepemilikan langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	10 - 20
Renovasi bangunan	4
Prasarana bangunan	8
Perlengkapan gerai	4 - 8
Alat-alat pengangkutan	4
Perlengkapan kantor	4 - 8

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap tersebut (selisih antara penerimaan bersih dari pelepasan aset dengan nilai tercatatnya) harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

g. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

h. Sewa Jangka Panjang

Perjanjian sewa jangka panjang yang pembayaran nilai kontraknya dilakukan selama suatu periode tertentu yang lebih pendek daripada masa sewanya, dibukukan pada saat perjanjian sewa tersebut berlaku dengan mendebet akun "Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak dan mengkredit akun "Hutang Sewa Jangka Panjang" sebesar nilai kontrak yang belum dibayar.

Sewa jangka panjang diamortisasi dengan menggunakan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa. Bagian sewa yang akan dibebankan pada usaha dalam satu tahun diklasifikasikan ke aset lancar sebagai bagian dari akun "Bagian Lancar Sewa Jangka Panjang".

i. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang beli putus dan konsinyasi diakui pada saat penjualan terjadi di kounter penjualan. Pendapatan dari penjualan konsinyasi diakui sebesar jumlah penjualan konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait diakui sebesar jumlah yang terhutang kepada pemilik (*consignor*) sebagai bagian dari pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah terakhir yang diterbitkan untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
\$AS1	9.115	11.575
\$Sin1	6.505	7.617

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

m. Kompensasi Berbasis Saham

Perusahaan menerapkan PSAK No. 53 mengenai "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" yang mengatur perlakuan akuntansi untuk nilai wajar opsi pemilikan saham dan instrumen ekuitas sejenis lainnya yang diberikan kepada karyawan. Beban kompensasi diakui pada saat pemberian hak kompensasi berdasarkan nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian (*grant date*).

n. Laba per Saham ("LPS")

LPS dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun-tahun 2010 dan 2009 masing-masing berjumlah 7.064.000.000 saham.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari :

	2010	2009
Kas	Rp 8,417	Rp 13,007
Bank - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Danamon	6,469	3,067
PT Bank Negara Indonesia	4,485	8,554
PT Bank Central Asia	2,598	4,701
PT Bank Mandiri	1,120	92
PT Bank Rakyat Indonesia	791	146
Citibank N.A	403	15,257
Deutsche Bank	322	11,039
PT Bank Internasional Indonesia	182	180
Lain - lain	6	196
Dolar Amerika Serikat		
Deutsche Bank (\$AS 2,177,260,66 pada tahun 2010 dan \$AS 430,975.68 pada tahun 2009)	19,845	4,989
Credit Suisse (\$AS 91,479.91 pada tahun 2010 dan \$AS 200 pada tahun 2009)	834	2
Dolar Singapura		
PT Bank UOB Indonesia (\$Sin 73,670.12 pada tahun 2010 dan \$Sin 125,302.75 pada tahun 2009)	479	954
Deutsche Bank (\$Sin 28,767.15 pada tahun 2010 dan \$Sin 28,960.85 pada tahun 2009)	187	221
Setara kas (deposito berjangka dan <i>on call</i>) - pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia	119,500	205,700
PT Bank Danamon	55,300	25,700
PT Bank Central Asia	53,100	66,000
Citibank N.A	33,600	17,500
PT Bank Mandiri	28,000	30,000
Deutsche Bank	11,800	8,000
PT Bank Negara Indonesia	-	208,200
PT Bank Internasional Indonesia	-	20,000
Dolar Amerika Serikat		
UBS AG (\$AS 9,018,241.38 pada tahun 2010 dan \$AS 5,990,628.72 pada tahun 2009)	82,201	69,342
Credit Suisse (\$AS 5,106,827.60 pada tahun 2010 dan \$AS 7,085,277.94 pada tahun 2009)	46,549	82,012
Deutsche Bank (\$AS 474,109.55 pada tahun 2010)	4,322	-
Jumlah	Rp 480,510	Rp 794,859

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka dan *on call* adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Rupiah	4,50% - 7,00%	5,50% - 14,00%
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 0,18%	0,07% - 1,77%

4. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada bank pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut :

	2010	2009
PT Bank Rakyat Indonesia	Rp 38,000	Rp -
PT Bank Negara Indonesia	20,000	-
Jumlah	Rp 58,000	Rp -

Deposito berjangka tersebut jatuh tempo dalam jangka waktu enam bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijaminan. Suku bunga tahunan atas deposito berjangka tersebut adalah antara 7,00% sampai dengan 8,00%.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan investasi dalam efek hutang, efek ekuitas (saham) dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai efek tersedia untuk dijual dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Rupiah, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009
Harga perolehan	Rp 272,743	Rp 272,820
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	705	(46,082)
Nilai Wajar	Rp 273,448	Rp 226,738

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berdasarkan tingkat harga dan persyaratan sebagaimana dibertakukan terhadap pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan, sebagai berikut:

- Perjanjian sewa gerai dan gudang dengan PT Jakarta Intiland ("JIL") sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 9. JIL dimiliki oleh PT Ramayana Makmursentosa ("RMS"), pemegang saham Perusahaan dan Paulus Tumewu, pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan.
- Pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang akan dilunasi melalui pemotongan gaji bulanan, berjumlah Rp6,90 miliar dan Rp8,23 miliar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 dan disajikan dalam akun "Piutang direksi dan karyawan".

7. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan milik Perusahaan yang terdapat di daerah sebagai berikut:

	2010	2009
Jakarta	Rp 211,924	Rp 127,006
Sumatera	174,522	124,376
Jawa Barat	96,359	75,456
Banten	62,441	45,166
Jawa Timur	58,037	42,501
Kalimantan	57,274	38,983
Sulawesi	34,255	25,674
Bali & NTT	33,798	25,053
Jawa Tengah	27,123	23,911
Jumlah	Rp 755,733	Rp 528,126

8. ASET TETAP

	2010			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Aset tetap terdiri dari :				
Biaya Perolehan				
Tanah	Rp 228,288	Rp -	Rp -	Rp 228,288
Bangunan	488,975	-	-	488,975
Renovasi bangunan	246,227	4,626	-	250,853
Prasarana bangunan	249,043	3,573	-	252,616
Perlengkapan toko	470,111	6,081	-	476,192
Alat-alat pengangkutan	36,786	4,518	-	41,304
Perlengkapan kantor	39,349	894	-	40,243
Aset dalam penyelesaian	64,267	43,580	5,993	101,854
Jumlah Biaya Perolehan	1,823,046	63,272	5,993	1,880,325
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	160,529	6,977	-	167,506
Renovasi bangunan	161,079	8,866	-	169,945
Prasarana bangunan	143,943	6,332	-	150,275
Perlengkapan toko	355,711	9,971	-	365,682
Alat-alat pengangkutan	28,663	1,011	-	29,674
Perlengkapan kantor	28,702	1,032	-	29,734
Jumlah	878,627	34,189	-	912,816
Nilai Buku	Rp 944,419			Rp 967,509

		2009				
		Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir	
Aset tetap terdiri dari :						
Biaya Perolehan						
Tanah	Rp	163,608	Rp	-	Rp	163,608
Bangunan		463,799		10,750		469,375
Renovasi bangunan		222,270		17,626		236,067
Prasarana bangunan		232,764		11,556		239,753
Perlengkapan toko		443,002		4,846		443,780
Alat-alat pengangkutan		35,632		236		35,868
Perlengkapan kantor		33,927		215		34,142
Aset dalam penyelesaian		46,091		7,750		35,625
Jumlah Biaya Perolehan		<u>1,641,093</u>		<u>52,979</u>		<u>1,658,218</u>
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan		135,158		6,329		139,293
Renovasi bangunan		131,146		8,238		136,228
Prasarana bangunan		122,038		7,356		127,036
Perlengkapan toko		314,352		11,358		322,914
Alat-alat pengangkutan		25,465		1,067		26,532
Perlengkapan kantor		24,594		968		25,562
Jumlah		<u>752,753</u>		<u>35,316</u>		<u>777,565</u>
Nilai Buku	Rp	<u>888,340</u>				<u>880,653</u>

9. SEWA JANGKA PANJANG

Rincian sewa jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai kontrak		
PT Jakarta Intiland, pihak hubungan istimewa	Rp 325,375	Rp 401,782
Pihak ketiga	413,395	409,015
Jumlah	<u>738,770</u>	<u>810,797</u>
Dikurangi akumulasi amortisasi	(312,821)	(365,291)
Bagian yang belum diamortisasi	425,949	445,506
Dikurangi:		
Penurunan nilai	(9,000)	(9,000)
Bagian lancar	(62,651)	(67,113)
Bagian Jangka Panjang	<u>Rp 354,298</u>	<u>Rp 369,393</u>

Amortisasi sewa yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp16,132 miliar pada tahun 2010 dan Rp17,427 miliar pada tahun 2009.

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan kewajiban kepada para pemasok atas pembelian barang dagangan. Jangka waktu pembayaran kepada para pemasok berkisar antara 1 (satu) bulan sampai dengan 3 (tiga) bulan sejak saat pembelian.

11. PERPAJAKAN

	2010	2009
Hutang pajak terdiri dari :		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	Rp 613	Rp 517
Pasal 23	629	297
Pasal 4 ayat 2	2,504	2,743
Pasal 25	7,872	8,223
Pasal 26	13	-
Pasal 29	102	-
Pajak Pertambahan Nilai	6,210	4,290
Jumlah	<u>Rp 17,943</u>	<u>Rp 16,070</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan penghasilan kena pajak untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp 25,203	Rp 44,079
Koreksi positif :		
Aset tetap	4,119	2,846
Amortisasi sewa jangka panjang	461	512
Rugi kebakaran	-	1,347
Sumbangan dan jamuan	494	532
	<u>Rp 5,074</u>	<u>Rp 5,237</u>
Koreksi negatif :		
Amortisasi biaya dibayar di muka	(2,345)	-
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(8,770)	(23,561)
Penghasilan sewa yang telah dipotong pajak final	(18,058)	(14,560)
	<u>(29,173)</u>	<u>(38,121)</u>
Penghasilan kena pajak	<u>Rp 1,104</u>	<u>Rp 11,195</u>

	2010	2009
Beban pajak - tahun berjalan	Rp 276	Rp 2,564
Beban (manfaat) pajak - tangguhan		
Amortisasi biaya dibayar di muka	Rp 586	-
Penyusutan	(1,030)	Rp (711)
Amortisasi sewa jangka panjang	(115)	(128)
Rugi kebakaran	-	(337)
Manfaat pajak - tangguhan	<u>Rp (559)</u>	<u>Rp (1,176)</u>
Pajak penghasilan - bersih	<u>Rp (283)</u>	<u>Rp 1,388</u>

Perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2010	2009
Beban pajak - tahun berjalan	Rp 276	Rp 2,564
Pajak penghasilan dibayar di muka :		
Pasal 22	6	5
Pasal 25	270	2,559
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>Rp 276</u>	<u>Rp 2,564</u>
Hutang Pajak Penghasilan - Pasal 29	<u>Rp -</u>	<u>Rp -</u>

Aset dan Kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Aset pajak tangguhan atas:		
Estimasi imbalan kerja karyawan	Rp 25,479	Rp 24,196
Rugi kebakaran	-	337
Jumlah	<u>Rp 25,479</u>	<u>Rp 24,533</u>
Kewajiban pajak tangguhan atas:		
Aset tetap	Rp 18,566	Rp 18,847
Sewa jangka panjang	14,391	16,893
Biaya dibayar di muka	1,269	139
Jumlah	<u>Rp 34,226</u>	<u>Rp 35,879</u>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>Rp 8,747</u>	<u>Rp 11,346</u>

12. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PT Ramayana Makmursentosa	3,965,000,000	56.13	Rp 198,250
Paulus Tumewu (Presiden Komisaris)	260,000,000	3.68	13,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5 %)	2,839,000,000	40.19	141,950
Jumlah	<u>7,064,000,000</u>	<u>100.00</u>	<u>Rp 353,200</u>

13. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Penjualan barang beli putus	Rp 798,580	Rp 696,136
Penjualan konsinyasi	310,255	281,153
Beban penjualan konsinyasi	(215,275)	(196,941)
Komisi penjualan konsinyasi	94,980	84,212
Jumlah Pendapatan	<u>893,560</u>	<u>780,348</u>

Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan pada tahun 2010 dan 2009.

14. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan barang beli putus adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Persediaan awal tahun	Rp 640,758	Rp 475,377
Pembelian bersih	726,696	588,291
Persediaan tersedia untuk dijual	1,367,454	1,063,668
Persediaan akhir periode	(755,733)	(528,126)
Beban pokok penjualan barang beli putus	<u>Rp 611,721</u>	<u>Rp 535,542</u>

15. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Gaji dan tunjangan lainnya	Rp 86,731	Rp 79,609
Listrik dan energi	38,651	36,116
Sewa - bersih	39,975	39,178
Penyusutan	34,190	35,316
Perbaikan dan pemeliharaan	20,365	15,918
Pengangkutan dan perjalanan dinas	12,321	10,540
Promosi	5,371	5,019
Perlengkapan toko	3,782	2,388
Pajak dan perizinan	3,112	1,663
Asuransi	3,334	3,613
Beban bank	2,489	2,419
Alat tulis dan cetakan	1,506	743
Jamsostek	1,965	1,882
Telekomunikasi	1,628	1,453
Iuran dan retribusi	1,485	1,445
Keamanan	1,542	722
Imbalan Jasa	934	879
Lain - lain	784	455
Jumlah	<u>Rp 260,165</u>	<u>Rp 239,358</u>

16. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010.